



PENGEMBANGAN MEDIA EKSPLORASI KARIR MELALUI BIMBINGAN KLASIKAL BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS

Tiara Nur Fauziah Sujana¹, Akhmad Fajar Prasetya², I Made Sonny Gunawan³

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta¹

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan
Mandalika, Mataram²

Email: tiara1800001043@webmail.uad.ac.id

***Abstract:** Current career information is needed by students to support their careers in the future. Many problems are caused by the lack of students obtaining career information. In addition, the problem faced by guidance and counseling teachers in schools is the lack of media tools that can support guidance and counseling services that are carried out mainly related to classical services. The solution offered to minimize this problem is to develop career exploration media through classical guidance media. This study uses a research and development approach by adopting the Borg and Gall model. The results of this study indicate that the developed media fulfills the acceptability aspect based on expert testing and is included in the very good category so that this career exploration media is suitable for use by guidance and counseling teachers in implementing classical services.*

***Keywords:** Media, Career Exploration, Classical Guidance*

Abstrak: Informasi karir saat ini sangat dibutuhkan oleh siswa untuk menunjang karirnya dikemudian hari. Banyak permasalahan yang ditimbulkan akibat kurangnya siswa memperoleh informasi karir. Selain itu permasalahan yang dihadapi oleh guru bimbingan dan konseling di sekolah adalah masih minimnya alat media yang dapat menunjang pelayanan bimbingan dan konseling yang dilakukan terutama terkait dengan layanan klasikal. Adapun solusi yang ditawarkan untuk meminimalisir masalah tersebut adalah dengan mengembangkan media eksplorasi karir melalui media bimbingan klasikal. Penelitian ini menggunakan pendekatan research and development dengan mengadopsi model Borg and Gall. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memenuhi aspek keberterimaan berdasarkan uji ahli dan termasuk dalam kategori sangat baik sehingga media eksplorasi karir ini layak untuk digunakan oleh guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan layanan klasikal.

Kata kunci: Media, Eksplorasi Karir, Bimbingan Klasikal

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi yang sangat pesat memberikan dampak positif bagi kehidupan manusia, dan salah satunya adalah dalam hal pencarian informasi. Adapun saat ini, informasi bisa didapatkan dimana saja dan kapan saja dengan menggunakan suatu alat yang bisa terhubung dengan jaringan internet. Tidak terlepas dari itu siswa sekolah menengah atas juga membutuhkan informasi yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan karir mereka, seperti pemilihan studi lanjut atau mencarai lowongan pekerjaan. Informasi dibutuhkan oleh siswa dalam pengembangan dan kelanjutan hidupnya, salah satu informasi yang diperlukan yaitu bidang karir yang isinya meliputi dunia kerja dan perguruan tinggi. Bila informasi yang dibutuhkan oleh siswa tidak terpenuhi maka akan menjadi suatu permasalahan yang berdampak pada perencanaan karir serta kehidupan di masa yang akan datang. Siswa yang



duduk dibangku sekolah menengah atas (SMA) sedang berada pada masa perkembangan karir, mereka akan mencari dan menentukan berbagai pilihan karir untuk membuat suatu keputusan karir (Sisca & Gunawan, 2015).

Menurut teori perkembangan karir Donald E Super, siswa SMA berada pada kategori remaja akhir usia 18 – 24 tahun, dan berada pada masa transisi pertumbuhan menuju tahap eksplorasi. Pada tahap eksplorasi ini peserta didik akan mencari segala informasi yang berkaitan dengan karir mulai dari jenis karir, pilihan karir, hingga pemahaman peminatan. Adapun pada tahap eksplorasi karir mempunyai pengaruh terhadap perencanaan karir siswa di masa yang akan datang. Dalam pengambilan keputusan karir siswa SMA berada pada tahap kritis, dihadapkan dua pilihan yang sangat menentukan masa depan. Pertama, untuk memilih melanjutkan ke perguruan tinggi atau terjun ke dunia kerja. Kedua untuk mencapai kematangan dalam pemilihan karir untuk menghadapi kedua pilihan tersebut.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara kepada guru Bimbingan dan Konseling pada tanggal 6 Desember 2021 di SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta diperoleh hasil bahwa kebanyakan siswa memiliki prinsip orientasi uang dibandingkan dengan orientasi pendidikan, artinya siswa lebih memilih untuk bekerja setelah lulus dari sekolah daripada melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Hal ini tentunya tidak selaras dengan tujuan karir di SMA yang berorientasi pendidikan, yang di fokuskan untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Permasalahan ini menjadi hambatan yang belum bisa terselesaikan sampai sekarang, karena harapan dan kenyataan belum seimbang. Selain itu kurangnya waktu pemberian layanan karena pada saat ini disekolah menerapkan peraturan tatap muka terbatas sesuai aturan pemerintah, dan kurangnya perhatian terhadap media yang tersedia.

KAJIAN TEORI

Layanan bimbingan dan konseling mempunyai empat bidang diantaranya bidang pribadi, sosial, belajar dan karir. Salah satu layanan yang berperan penting bagi masa depan siswa yaitu bimbingan dan konseling di bidang karir. Bimbingan klasikal dapat membantu siswa dalam menyesuaikan diri, mengambil keputusan untuk hidupnya sendiri, mampu beradaptasi dalam kelompoknya, mampu meningkatkan harga diri, konsep diri, dan mampu menerima support dari temannya. Bimbingan klasikal adalah proses pemberian bantuan kepada peserta didik melalui kelompok atau kelas untuk membantu siswa berkembang secara optimal (Yusuf & Budiamin, 2016). Tujuan bimbingan klasikal untuk merencanakan sekolah lanjutan mengembangkan karir secara optimal, mengembangkan potensi dan dapat memecahkan permasalahan dalam belajar untuk mencapai tujuan belajar. Bimbingan klasikal merupakan layanan yang diberikan oleh konselor kepada peserta didik (konseli) untuk memberikan pemahaman terkait informasi yang valid mengenai lingkup sosial dan karir dan perencanaan karir, sehingga dapat mengoptimalkan diri peserta didik (Aini, & Agustia, 2021)

Berdasarkan AKPD yang disebarkan kepada 28 siswa kelas XII peminatan IPS, diperoleh hasil bahwa siswa belum memahami program studi yang ada diperguruan tinggi sebanyak 3,11%, siswa merasa belum banyak tahu tentang jenis-jenis profesi/ pekerjaan di



masyarakat sebanyak 2,72%, siswa masih memiliki keraguan dengan pilihan cita-cita/ karir masa depan sebanyak 2,33%, dan siswa belum paham hubungan antara bakat, minat, pendidikan dan pekerjaan sebanyak 2,72%. Dari hasil analisis AKPD tersebut dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami beberapa kendala dalam eksplorasi karir/ merencanakan karir di jenjang berikutnya. Salah satu alternatif yang bisa digunakan untuk memecahkan masalah ini adalah dengan menggunakan website sebagai media dalam bimbingan klasikal tentang eksplorasi karir.

Teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan dalam layanan informasi disekolah yaitu website. Melalui website konselor dan peserta didik akan berinteraksi dengan mudah karena bisa di akses kapanpun dan dimanapun melalui jaringan internet, tidak hanya pada saat jam layanan bimbingan dan konseling saja. Dengan adanya inovasi berupa website ini diharapkan dapat memberi banyak keuntungan bagi konselor maupun peserta didik disekolah, khususnya dalam bidang karir, sehingga siswa pun bisa memaksimalkan perencanaan karirnya dengan memanfaatkan media website dalam eksplorasi karirnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Opeyemi et al., 2015) mengemukakan bahwa penggunaan webiste mengundang minat siswa yang tinggi karena siswa bisa memperoleh berbagai informasi, baik informasi pendidikan maupun karir secara mandiri dan online. Pengembangan eksplorasi karir dengan bimbingan klasikal berbasis website ini bertujuan untuk mengembangkan program bimbingan klasikal yang berfokus pada eksplorasi karir berbasis website dan memaksimalkan media website pada kegiatan bimbingan klasikal.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti mengenai media yang digunakan untuk mendukung eksplorasi karir disekolah tersebut baru sebatas mengandalkan sebuah website yang menyatu dengan layanan bimbingan dan konseling lainnya, belum khusus tentang eksplorasi karir. Informasi mengenai Perguruan Tinggi pun harus mencari alamat website nya terlebih dahulu. Maka dari itu dibutuhkan sebuah inovasi media yang bisa mendukung eksplorasi karir siswa secara spesifik agar perencanaan dan pemilihan karir siswa lebih optimal. Didukung oleh pernyataan Guru Bimbingan dan Konseling yang mengatakan bahwa inovasi media tentang eskplorasi karir siswa bagus dan akan sangat membantu siswa dalam eksplorasi karirnya.

Penelitian yang relevan dilakukan oleh Krisna (2021) di SMKS Karya Wisata Cikadu Indah, menghasilkan bahwa layanan informasi karir berbasis website dinyatakan layak untuk digunakan dalam memberikan informasi karir kepada siswa dan dapat membantu siswa dalam keputusan karir, dengan nilai akhir uji ahli materi sebesar 97,5%, nilai akhir uji ahli media sebesar 75%, sehingga media *website* dapat digunakan untuk membantu keputusan karir siswa kelas XII di SMKS Karya Wisata Cikadu Indah. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Tarsudi (2016) dimana hasil uji ahli produk yang dikembangkan memperoleh kategori layak dengan nilai ahli produk sebesar 88,33%, penilaian ahli materi sebesar 79,51% dan penilaian dari praktisi materi sebesar 79,17%. Dalam uji kelayakan produk, mendapatkan nilai kelayakan dari pengguna sebesar 94,30%. Diketahui bahwa hasil keseluruhan penelitian 85,33%, sehingga media tersebut dikategorikan “Sangat Layak” untuk dapat dijadikan media yang membantu layanan informasi karir.



Berdasarkan pemaparan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai “Pengembangan Eksplorasi Karir Dengan Bimbingan Klasikal Berbasis Website di SMA”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (*R & D*). Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu inovasi produk yang baru atau menyempurnakan produk yang telah ada agar lebih menarik sesuai dengan tujuan pembelajaran dari pokok bahasan tertentu. Penelitian *R & D* merupakan penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan suatu produk dan menguji keefektifan produk tersebut (Anwar, 2017).. Model pengembangan merupakan dasar yang digunakan dalam mengembangkan suatu produk yang dihasilkan agar lebih sempurna. Model yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini menggunakan yaitu model Borg and Gall. Model ini bersifat deskriptif, berisi langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan suatu produk. Produk yang dimaksud dalam penelitian dan pengembangan ini berupa media website dalam bimbingan klasikal tentang eksplorasi karir siswa. Kelebihan dari model ini mampu menghasilkan suatu produk dengan nilai validasi yang tinggi dan mendorong proses inovasi produk yang tiada henti.

Penelitian dan pengembangan media *website* ini menggunakan konsep model Borg and Gall yang terdiri dari sepuluh langkah penelitian yaitu (1) potensi masalah (2) pengumpulan data (3) desain produk (4) validasi desain (5) revisi desain (6) uji coba produk (7) revisi produk (8) uji coba pemakaian (9) revisi produk (10) produksi masal. Namun dalam penelitian dan pengembangan ini, peneliti hanya melaksanakan lima langkah yaitu sampai revisi desain dari sepuluh langkah keseluruhan, dikarenakan terhambat oleh waktu, kemampuan dan biaya. Hal ini sesuai pernyataan Brog and Gall (dalam Emzir, 2017) dimungkinkan untuk membatasi penelitian dalam skala kecil, termasuk membantasi langkah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa website tentang eksplorasi karir. Pengembangan media website tentang eksplorasi karir dirancang sebagai alat bantu dalam bimbingan klasikal untuk membantu siswa dalam proses eksplorasi karir. Pengembangan media website merupakan satu diantara banyaknya media yang tersedia sebagai media yang menarik, kreatif dan praktis. Pengembangan media website tentang eksplorasi karir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa maupun guru bimbingan dan konseling dalam proses layanan bimbingan klasikal. Melalui pengembangan media website tentang eksplorasi karir ini, siswa dapat melakukan eksplorasi karir untuk menentukan pilihan karir, sehingga dapat mencapai kematangan karir.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan media website tentang eksplorasi karir ini dilaksanakan berdasarkan pada model pengembangan dengan mengadaptasi model Borg and Gall, diantaranya sebagai berikut:

1. Potensi Masalah

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan studi pendahuluan dengan cara observasi dan wawancara terstruktur kepada guru bimbingan dan konseling yang ada di SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta, bertujuan untuk mendapatkan informasi dan kendala atau permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah dan untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan yang terjadi tentang eksplorasi karir, ditambah dengan menganalisis hasil AKPD yang telah disebarkan kepada siswa dan menghasilkan bahwa siswa belum memahami program studi yang ada di Perguruan Tinggi memiliki prioritas masalah tertinggi sebesar 3,11%, eskplorasi karir siswa yang rendah, dan guru BK tidak memiliki media yang memadai untuk digunakan dalam layanan bimbingan dan konseling mengenai eksplorasi karir.

Pemilihan media website yang dipakai oleh peneliti dilakukan untuk mengembangkan sebuah media yang kreatif, inovatif, dan praktis, serta untuk menarik perhatian siswa dalam melakukan eksplorasi karir. Website merupakan revolusi informasi dari media cetak dalam penyebaran informasi, melalui pengembangan media website tentang eksplorasi karir diharapkan dapat meningkatkan pemahaman eksplorasi karir siswa. Hal ini didukung pernyataan dari Holland (dalam Rochmatin & Christiana, 2021) yang menyatakan layanan informasi menggunakan teknik komputer baik CD-ROM atau berbasis jaringan internet dapat membantu dalam eskplorasi dan pengambilan keputusan karir. Adapun bimbingan klasikal menggunakan media wesbite diharapkan dapat meningkatkan eskplorasi karir siswa, terutama dalam menentukan program studi, dan mengembangkan rencana pekerjaan sesuai minat, bakat, dan kemampuan akademik atau kejuruan.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dan pengembangan ini, berdasarkan studi pendahuluan yaitu wawancara terstruktur dengan guru bimbingan dan konseling dan didukung dengan hasil AKPD yang dijadikan bahan terhadap materi dalam pengembangan produk berupa website. Peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung terkait dengan eksplorasi karir yang bisa digunakan sebagai bahan dasar rancangan produk. Peneliti juga melakukan studi literatur terhadap materi yang digunakan dalam pengembangan media website.

3. Desain Produk

Perencanaan. Dalam kegiatan ini peneliti melakukan pengembangan media website tentang eksplorasi karir. Penelitian dan pengembangan ini mempunyai tujuan agar layanan bimbingan klasikal lebih kreatif, inovatif dan memudahkan siswa dalam melakukan eksplorasi karir. Hal-hal yang direncanakan mulai dari desain media, isi materi tentang eksplorasi karir yang akan dimasukan dalam media website, menyusun bagian-bagian media, kemudian menggabungkan desainmedia dan materi agar selaras. Pengembangan ini dibuat sesuai dengan kebutuhan eksplorasi karir siswa.

Pengembangan Rancangan Produk. Pada tahap ini rancangan produk yang sedang dikembangkan, di validasi oleh ahli materi dan ahli media untuk mendapatkan penilaian serta komentar dan saran, sehingga media website tersebut bisa dikembangkan secara optimal. Desain media website dibuat diawali dengan menentukan tema dan isi materi serta menentukan bagian bagian website, selanjutnya menggabungkan tema dan materi yang akan dikembangkan.

4. Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses penilaian desain produk yang dilakukan oleh para ahli yaitu ahli materi, ahli media dan ahli layanan. Tujuan dari validasi desain ini adalah untuk menilai kualitas materi dan media yang dikembangkan serta mendapatkan masukan dan saran agar produk yang dikembangkan layak digunakan dalam bimbingan klasikal.

Ahli Materi. Uji validasi ahli materi ini menggunakan skala penilaian melalui instrumen lembar pengamatan mengenai materi yang diberikan kepada ahli materi, sehingga dapat di evaluasi dan materi dapat dikembangkan lebih optimal. Instrumen lembar pengamatan untuk ahli materi terdiri dari 10 pertanyaan.

Ahli Media. Uji validasi ahli media ini menggunakan skala penilaian melalui instrumen lembar pengamatan mengenai desain media yang diberikan kepada ahli media, sehingga dapat di evaluasi dan desain media dapat dikembangkan lebih optimal. Instrumen lembar pengamatan untuk ahli materi terdiri dari 8 pertanyaan.

Ahli Layanan. Uji validasi ahli layanan media ini menggunakan skala penilaian melalui instrumen lembar pengamatan mengenai desain media yang diberikan kepada ahli media, sehingga dapat di evaluasi dan desain media dapat dikembangkan lebih optimal. Instrumen lembar pengamatan untuk ahli materi terdiri dari 5 pertanyaan.

5. Revisi Desain

Revisi desain dilakukan setelah media website tentang eksplorasi karir di uji validasi oleh ahli materi dan ahli media. Revisi dilakukan berdasarkan masukan, saran, dan komentar yang diberikan oleh para ahli.

6. Analisis Data

Tahap selanjutnya yaitu analisis data, data-data yang didapatkan dari hasil penilaian oleh para ahli yang memiliki kemampuan dalam bidang pengembangan produk dan memenuhi kualifikasi diantaranya ahli materi, ahli media dan ahli layanan. Tujuan proses ini dilakukan untuk menilai produk yang telah dikembangkan oleh peneliti yaitu berupa media website. Adapun hasil dari uji ahli materi menunjukkan bahwa media yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat baik dengan skor 77,5. Lebih lanjut berdasarkan hasil dari uji ahli media menunjukkan hasil dengan kategori sangat baik dengan skor 84. Adapun untuk uji ahli layanan menunjukkan hasil dengan kategori sangat baik dengan skor 90. Berdasarkan penilaian dari uji ahli tersebut maka media yang dikembangkan dapat dikatakan layak dan memenuhi unsur keberterimaan.



Berdasarkan hasil penilaian dan pengembangan produk yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bentuk media layanan yang dikembangkan pada penelitian ini dengan tema eksplorasi karir siswa kelas XII SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta berupa sebuah website tentang eskplorasi karir dengan link <http://expcareer.my.id/> yang bisa dilihat oleh siswa dan guru bimbingan dan konseling. Selain itu, media website tentang eskplorasi karir yang dikembangkan berdasarkan hasil uji ahli memperoleh kategori “sangat baik”. Berdasarkan hasil tersebut maka media website tentang eskploarsi karir dapat dikategorikan layak dan dapat digunakan sebagai media dalam layanan bimbingan klasikal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & Agustia, E. (2021). *Pengembangan Media Permainan Uno Stacko Dalam Bimbingan Karir Tentang Pemahaman Eksplorasi Karir*. 5(2), 141–156.
- Anwar, M. K. (2017). Model Eksplorasi Karir Sebagai Upaya Persiapan Karir Siswa Dalam Menghadapi Asean Global. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 3(1).
- Hediyati, D. (2019). *Dengan Kematangan Karir Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri*. 3(2), 65–70.
- Kisna. (2021). Pengguna Metode Rapid Application Development Daam Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan. *Jurnal Informatika*, 4 No. 2(2), 249.
- Opeyemi, A. A., O, A. I., Shefiu, G. O., Blessing, A. O., & Josiah, O. (2015). *A Web Based Career Guidance Information System for Pre-Tertiary Institution Students in Nigeria*. 1(10).
- Rahyuningsih. (2021). Pengembangan panduan eksplorasi karier di era industri 4.0 siswa SMK Negeri 2 Malang. *Arah Kurikulum Program Studi Bimbingan Dan Konseling Indonesia Di Era Merdeka Belajar*, 5, 1–8.
- Rochmatin, E., & Christiana, E. (2021). *Pengembangan Ensiklopedia Pekerjaan Untuk Layanan Informasi Karir Siswa SMK Di Kabupaten Ngawi The Developmental of Encyclopedia Jobs for Information Career Service to Vocational High School ' s Students at Ngawi Regency*. 37, 1–7.
- Sisca, & Gunawan, W. (2015). Gambaran Adaptabilitas Karier Remaja. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 11 Desember, 111–119.
- Yusuf, S., & Budiamin, A. (2016). *Program Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Self-Control Siswa*. 5(1).